

**PENGARUH PENGASUHAN *AUTHORITATIVE* DAN SOSIAL
EKONOMI ORANG TUA TERHADAP SIKAP DISIPLIN
ANAK USIA 5-6 TAHUN**



**OLEH
NI PUTU SINTA DEWI
NIM 20717251016**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

ABSTRAK

NI PUTU SINTA DEWI: Pengaruh Pengasuhan Authoritative dan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Sikap Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Ditinjau dari. **Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh pengasuhan authoritative terhadap sikap disiplin anak; (2) pengaruh *sosial ekonomi* orang tua terhadap sikap disiplin anak; (3) pengaruh antara pengasuhan authoritative dan *sosial ekonomi* orang tua terhadap disiplin anak.

Subjek penelitian sebanyak 191 responden yang terdiri dari 167 orang tua dan 24 guru di Gugus I Kecamatan Payangan, Gianyar, Bali. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif terhadap pendekatan *ex-post facto*. Pengumpulan data dilakukan terhadap kuesioner *online*. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert. Instrumen pengasuhan authoritative diadaptasi dari Hidayati (2021), instrumen sikap disiplin diadaptasi dari Ihsani (2018), dan instrumen *sosial ekonomi* diadaptasi dari Prayitna (2019). Sebelum digunakan, instrumen diujicobakan dan dianalisis validitas empirik serta reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Kemudian, uji hipotesis meliputi uji regresi linear sederhana dan uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengasuhan authoritative (X_1) terhadap sikap disiplin anak (Y); terdapat pengaruh yang signifikan *sosial ekonomi* orang tua (X_2) terhadap sikap disiplin anak (Y); terdapat pengaruh yang signifikan pengasuhan authoritative dan *sosial ekonomi* orang tua terhadap sikap disiplin anak.

Kata kunci : pengasuhan authoritative, *sosial ekonomi* orang tua, sikap disiplin anak

ABSTRACT

NI PUTU SINTA DEWI: The Relationship between Authoritative and Socio-Economic of Parents Parenting Patterns on Disciplined Attitudes for Children aged 5-6 Years Old. **Thesis. Yogyakarta: Faculty of Education, Yogyakarta State University, 2022.**

This study aims to: (1) determine the relationship between authoritative parenting and child discipline; (2) knowing the relationship between parents' socioeconomic status and children's discipline; (3) knowing the relationship between authoritative parenting and the socio-economic status of parents with children's discipline.

The research subjects were 191 respondents consisting of 167 parents and 24 teachers in Cluster I Payangan District, Gianyar, Bali. This research is a quantitative research with an ex post facto approach. The data was collected by using online questionnaires. The research instrument used a Likert scale. The authoritative parenting style instrument was adapted from Hidayati (2021), the discipline attitude instrument was adapted from Ihsani (2018), and the socioeconomic status instrument was adapted from Prayitna (2019). Before being used, the instrument was tested and analyzed for empirical validity and reliability. The data analysis techniques used in this study include prerequisite analysis and hypothesis testing. The analysis prerequisite test consisted of normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Then, the hypothesis test included simple linear regression test and multiple linear regression test.

The results show that there is a significant relationship between the variables of authoritative parenting (X_1) and children's disciplined attitude (Y); there is a relationship between the variables of parents' socioeconomic status (X_2) on the child's discipline attitude (Y); and authoritative parenting and the socioeconomic status of parents have a significant effect on children's disciplined attitudes.

Keywords: authoritative parenting, socioeconomic status of parents, child discipline

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah program pelatihan bagi anak usia lahir sampai dengan enam tahun. Dalam rentang usia dini merupakan usia yang vital bagi anak untuk menyerap pelajaran hidup yang tidak akan terulang. Sejak lahir sampai berusia enam tahun, stimulus belajar diberikan untuk membantu anak meningkatkan kemampuan jasmani dan rohaninya dalam persiapan memasuki pendidikan tinggi di lembaga resmi, nonformal, atau informal. Perolehan informasi mendasar pada usia muda tidak selalu terfokus secara akademis, tetapi lebih berfokus pada membangun landasan bagi peningkatan dan perkembangan kecerdasan fisik, linguistik, kognitif, sosial dan emosional, serta kecerdasan lainnya (Santrock, 2016:102) .

Usia dini merupakan masa yang paling esensial dalam pertumbuhan anak. Salah satu ciri dari masa ini dikenal sebagai masa keemasan, karena masa ini tidak datang dalam usia berikutnya (tidak terulang dua kali). Selain itu, masa ini otak anak juga diibaratkan layaknya spons, yakni anak-anak memiliki kecepatan untuk menyerap semua fakta dan informasi yang ada dilingkungannya dalam waktu singkat. Pada periode ini dapat dilihat dari keingintahuan anak yang sangat besar terhadap lingkungan sekitarnya, dan memiliki imajinasi yang tinggi, sering bertanya, dan meniru dengan sangat ulung (Santrock, 2016:223). Oleh karena itu, pada rentang usia dini diperlukan stimulasi yang tepat untuk mampu memaksimalkan kemampuan anak dan merangsang keterampilan eksplorasi dari

segala aspek yang terdiri dari fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, moral spiritual, dan seni. Salah satu topik yang sangat penting yang sering dibahas disekolah adalah perilaku disiplin. Disiplin adalah pengetahuan tentang sikap dan tindakan yang telah mendarah daging pada diri seseorang sesuai dengan standar yang terlihat dalam lingkungan sosial secara teratur dalam rangka mencapai tujuan tertentu. (Edi et al., 2018). Disiplin juga digambarkan sebagai perilaku yang tertib dan patuh aturan yang berlaku (Edi et al., 2018).

Sikap disiplin merupakan salah satu karakter kunci dalam pendidikan karakter yang perlu ditanamkan sejak usia dini (Rimm, 2003). Tujuan menanamkan perilaku disiplin pada anak-anak adalah untuk memberikan dasar bagi perilaku sosial yang diantisipasi dan untuk membantu anak-anak mengembangkan pengendalian diri di usia dini. Sejalan dengan itu, Rimm (2003) menyatakan bahwa alasan pembentukan perilaku kedisiplinan anak adalah untuk mengarahkan anak mempelajari hal-hal yang benar. Secara khusus, kedewasaan anak sedang dilatih dengan harapan membuat hidup mereka lebih bermakna dan penuh kasih.

Berbagai indikator dikembangkan berdasarkan pedoman Direktorat Pembinaan Pendidikan Kewarganegaraan Pemuda Usia Dini diantaranya datang tepat waktu, memperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sesuatu, mengambil dan mengembalikan barang ke tempatnya, mematuhi standar yang ditetapkan, dan menunggu giliran dengan tertib adalah salah satu gejala perilaku disiplin yang terlihat pada anak. Trisnayanti (2017) perilaku disiplin anak terdiri dari, kontrol diri dan memahami informasi terkait norma-norma yang ada di masyarakat.

Walaupun disiplin dikategorikan penting untuk distimulasikan ke anak, penanaman perilaku disiplin tergolong hal yang tidak mudah dilakukan disekolah. Masih banyak sekolah yang belum menerapkan disiplin yang baik dan positif untuk anak, dan penyelenggaraan disiplin masih tergolong otoriter (Trisnayanti, 2017). Penerapan *punishment* yang berlebihan juga terkesan membuat anak-anak tidak nyaman. Oleh karenanya, banyak perilaku yang belum sesuai harapan guru muncul, dan guru mengalami kesulitan dan mendisiplinkan anak. Dalam ranah pendidikan anak usia dini atau prasekolah, penerapan disiplin diupayakan sebagai salah satu pembinaan yang rutin dan diselipkan dalam pembelajaran. Sampai saat ini belum ada penelitian yang menyatakan bahwa ada sanksi dalam pembinaan disiplin anak. Namun, karena sifatnya masih pembinaan, kadang guru mengeluhkan sikap anak yang kurang disiplin di sekolah (Marbun & Roesminingsih, 2019).

Berdasarkan temuan dari observasi yang dilakukan di berbagai Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Gianyar, terdapat beberapa permasalahan terkait penerapan disiplin pada anak yang masuk dalam kategori belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya anak-anak yang mengantri untuk masuk ke ruang kelas dengan tidak tertib, saling mendahului dan tidak beraturan. Selain itu pada saat persembahyangan dan doa masih ada anak yang bercanda dan berbincang dengan teman-teman yang lain. Hal lainnya adalah kurang tertibnya anak-anak pada kegiatan mencuci tangan bersama. Hal lain yang serupa terjadi yakni masih banyak anak usia 5-6 tahun yang tidak menunjukkan sikap disiplin. Dari 6 indikator perilaku disiplin yang digunakan sebagai patokan penilaian sikap disiplin, ada 4 indikator yang belum dapat dilakukan oleh anak-anak. Indikator

yang belum dapat anak lakukan adalah kepatuhan terhadap peraturan waktu, beberapa anak belum rela untuk berhenti bermain ketika waktu istirahat berakhir. Selanjutnya mengenai indikator pengendalian diri, beberapa anak justru mengganggu temannya yang sedang berdoa. Kemudian anak tidak mau antre saat mencuci tangan selama istirahat. Indikator selanjutnya terkait keterampilan bantu diri, anak-anak yang sering tidak menyimpan alas kaki dan barang bawaan di loker mereka.

Masalah lain yang terkait dengan kurangnya sikap disiplin pada anak ditandai dengan kurang sesuainya penilaian sikap disiplin yang digunakan dengan praktik yang diajarkan disekolah. Mayoritas TK di Gianyar Bali tidak menuliskan hasil evaluasi perilaku disiplin anak khususnya dalam catatan penguasaan serta laporan belajar. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru sekolah tentang tindakan apa yang diambil instruktur ketika mereka melihat perilaku anak terlihat tidak sesuai dengan aturan (kurang disiplin), guru menunjukkan bahwa semua guru telah mencoba mengeluarkan peringatan lisan kepada anak-anak yang berperilaku buruk. secara tidak disiplin. Namun cara ini masih belum terbukti efektif dalam mendorong anak-anak untuk lebih disiplin. Untuk mempromosikan perilaku yang baik pada masa bayi, sangat penting untuk memiliki nasihat untuk memaksimalkan perilaku disiplin anak-anak.

Prabhawani (2016) menyatakan bahwa pelatihan sikap disiplin merupakan kewajiban Ibu dan Ayah serta didukung dengan lingkungan sekitarnya, bukan hanya tugas guru yang mengajar di sekolah. Singkatnya, posisi ayah dan ibu sebagai subjek pembelajar yakni menanamkan dan menerapkan disiplin pada anak melalui berbagai pembiasaan yang positif terkait disiplin. Pada masa usia

dini memang masa yang paling esensial, namun tidak berarti bahwa pembiasaan sikap disiplin harus keras dan menakutkan. Anak-anak perlu dibiasakan dengan gaya hidup yang teratur. Sehingga, penting bagi kedua orang tua untuk mendampingi anak dalam membiasakan diri dengan sikap disiplin. Irma (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini perlu disinergikan dengan berbagai upaya penerapan yang disesuaikan dengan analisis kendala di pihak ibu dan ayah termasuk unsur reputasi sosial, unsur bentuk keluarga, tahap perkembangan keluarga, dan elemen pengembangan lingkaran kerabat atau saudara dan anggota keluarga besar. Sehingga dapat dikatakan bahwa lingkaran kerabat memiliki fungsi yang besar dalam sistem persekolahan anak.

Setiap figur dan peran orang tua memiliki pribadi yang khas karena perbedaan latar belakang akademik, sosial, keuangan dan budaya dalam mengajarkan anak (Mohammadi et al., 2018). Salah satu unsur varian dalam pengasuhan yang dilakukan ayah dan ibu di awal tahun-tahun pembentukan. Selain itu, unsur-unsur lain yang mempengaruhi variasi dalam fungsi ayah dan ibu dalam pembinaan anak meliputi: a) faktor reputasi sosial ditentukan dengan bantuan faktor-faktor yang meliputi pendidikan, profesi, dan keuntungan; b) masalah bentuk lingkaran kerabat; c) unsur peningkatan derajat kekerabatan dimulai dari terjadinya pernikahan yang menyatukan dua individu yang unik, dilanjutkan dengan menggunakan tahap latihan menjadi ayah dan ibu; d) faktor versi posisi (Asuh, Kusmiati dkk., 2021; Marbun & Roesminingsih, 2019).

Ayah dan ibu juga menghadapi berbagai situasi yang menuntut dalam menjalankan peran pengasuh anak mereka di rumah, khususnya dalam

pembiasaan perilaku disiplin setiap hari dan dapat diterapkan secara efektif untuk anak-anak berusia 5-6 tahun (Hurlock, 1999:245). Begitu pula dengan partisipasi ayah dan ibu dalam membantu pembelajaran teknis anaknya di PAUD masih minim. Untuk kepentingan administratif, kontak ibu dan ayah tanpa “keterlambatan” dengan wali kelas PAUD, dan komunikasi, keberhasilan tumbuh kembang anak dianggap paling efektif tanpa ada tindak lanjut melalui buku/komunikator (Setiadi et al., 2020).

Situasi dan kendala yang mengharuskan hal ini dapat diatasi melalui berbagai strategi, salah satunya adalah keterlibatan orang tua di satuan pendidikan anak usia dini. Menurut Asuh & Kusmiati et al., (2021), sistem ayah-ibu memiliki dampak yang signifikan pada anak-anak di semua tingkat sekolah. Anak-anak yang dibesarkan dengan strategi pengasuhan yang efektif lebih mungkin untuk berkembang secara efektif, memiliki keterampilan yang diperlukan, dan selalu memiliki pengalaman yang tepat dari diri mereka sendiri untuk semua pencapaian mereka. Pengasuhan yang sangat baik mengembangkan perilaku yang baik, yang dapat menjadi dasar yang kuat untuk perkembangan seorang pria atau wanita yang luar biasa. Menurut Dart (2017), pengasuhan yang baik diartikan sebagai pengasuhan yang berusaha memperbaiki dan mengendalikan perilaku anak dengan cara yang konstruktif’.

Partisipasi orang tua didefinisikan sebagai dampak dari keputusan orang tua pada praktik pendidikan, serta filosofi percakapan, ide, teori, dan cita-cita antara orang tua dan sekolah. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka dapat dikaitkan dengan mendukung pendekatan pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan moral anak-anak, dan membantu anak-anak dalam

meningkatkan kinerja akademik mereka. Mentalitas disiplin, yang dicapai dengan membimbing proses dalam membangun pola perilaku yang baik, perilaku yang ditentukan, atau membentuk individu menuju atribut tertentu, adalah salah satu karakter yang cocok yang membantu mendapatkan informasi tentang pencapaian. Nilai ini merupakan bagian dari sistem yang dibina melalui keluarga sendiri, pendidikan, dan kesenangan (Susanto, 2017).

Pengasuhan authoritative adalah salah satu gaya pengasuhan yang dapat dianggap sebagai gaya pengasuhan yang populer di kalangan orang tua dan anak-anak. Pengasuhan authoritative memungkinkan anak-anak untuk mengekspresikan diri tanpa rasa takut, terbuka, dan mengendalikan lingkungan mereka. Sedangkan bagi orang tua, pengasuhan authoritative memberikan kesempatan untuk mengontrol dan memberikan kepercayaan pada anak, dan memungkinkan orang tua dan anak untuk berdiskusi bersama dalam memutuskan sesuatu. Disisi lain, pola pengasuhan yang authoritative menjadi pilihan mayoritas orang tua dan menjadikannya sebagai alternatif dalam melakukan pengasuhan di rumah.

Penelitian ini didasari oleh beberapa penelitian relevan yang sudah dilakukan sebelumnya. Penelitian Lv et al. (2019) menemukan bahwa pemantauan ibu, komunikasi ibu-anak, aktivitas ibu-anak dan kegiatan ayah dan anak dapat mengarah pada profil anak yang lebih disukai, sedangkan bantuan belajar ibu, sekolah ibu kontak, dan kontak ayah sekolah dapat menghasilkan peluang yang lebih tinggi bagi anak-anak untuk beralih ke profil berisiko. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua memiliki dampak besar pada profil dan perilaku anak-anak mereka di masa depan.

Penelitian Sukendar et al. (2019) pendidikan karakter dilaksanakan dalam kegiatan terpadu yang meliputi pembelajaran, pelatihan, pengasuhan, dan pembinaan, baik di lingkungan sekolah maupun asrama. Empat proses pendidikan diselenggarakan di bawah sistem Among (prinsip pengasuhan) yang menekankan pada interaksi yang bermakna antara guru dan siswa. Pelaksanaan pendidikan karakter berlangsung sejak siswa masuk hingga lulus dari sekolah. Kendala yang menghambat proses tersebut berasal dari sumber daya manusia, disparitas perilaku siswa, dan lingkungan pendidikan. Supervisi pendidikan karakter di Taruna Nusantara SHS bertujuan untuk mengetahui pencapaian pembentukan karakter peserta didik ditinjau dari output pendidikan yang meliputi keterampilan afektif, kognitif, dan psikomotorik, serta lulusan pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan peran penting gaya pengasuhan dalam self efficacy dan ketahanan siswa.

Penelitian Li et al. (2020) menunjukkan bahwa sikap orang tua dan harapan orang tua memiliki efek mediasi yang signifikan, yang secara signifikan mengurangi keterlibatan orang tua di keluarga terhadap status sosial ekonomi rendah. Hal ini juga berdampak pada penurunan kontrol dalam disiplin yang ketat dan komunikasi orang tua-anak. Selain itu, efek harapan orang tua lebih signifikan daripada sikap orang tua. Temuan studi menggarisbawahi perlunya fokus pada masalah keterlibatan orang tua di rumah yang tidak mencukupi yang disebabkan oleh sikap dan harapan orang tua pada keluarga terhadap status sosial ekonomi rendah. Signifikansi untuk mengeksplorasi cara-cara yang komprehensif dan efektif untuk meningkatkan keterlibatan orang tua di rumah untuk keluarga terhadap status sosial ekonomi yang rendah.

Kemudian, penelitian yang dilakukan melalui Ningsih et al., (2021) menunjukkan bahwa pembentukan pribadi yang disiplin melalui pembiasaan, keteladanan dan konsistensi agar anak mampu berdisiplin, tidak memihak dan bertanggung jawab. Anak-anak berkembang secara menyeluruh dalam mengatur sepatu mereka sendiri, berbaris untuk mencuci tangan, mengembalikan mainan, menjaga ruang kelas dengan mudah dan membuang sampah pada tempatnya. Kemudian, ada penelitian lain yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang meluas antara komunikasi pelatih dan balita dengan area di organisasi B di TK Kamal Sejahtera (Muthoharoh et al., 2019).

Selanjutnya, penelitian dari Yustiawati & Mulyana (2019) menjelaskan peran orang tua dalam mengembangkan kedisiplinan masih rendah sehingga perlu penguatan dan pendampingan. Namun, ada juga orang tua yang sudah mampu menunjukkan penguatan kedisiplinan bagi anaknya dalam memanfaatkan internet. Karena itu, dianjurkan untuk mendidik orang tua tentang gaya pengasuhan yang positif dan konstruktif untuk mencegah konsekuensi gaya pengasuhan yang tidak sehat (Konopka et al., 2018; Li et al., 2020; Mohammadi et al., 2018; Wigati et al., 2016; Wijayanti et al., 2018). Selain itu, hal ini juga dipaparkan dalam penelitian Kamaliah et al (2014) menjelaskan bahwa tidak ada perbedaan pengasuhan balita berdasarkan tingkat pendapatan keluarga, yang memang mayoritas orang tua menggunakan pola pengasuhan authoritative secara seragam.

Dari semua penelitian yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa pengasuhan authoritative, status sosial ekonomi, dan penanaman sikap disiplin saling mempengaruhi antar variabel. Namun, sampai dengan saat ini belum ada

penelitian yang menguji seberapa besar pengaruh pola pengasuhan authoritative terhadap status sosial ekonomi keluarga dan disiplin anak secara lebih spesifik dan mendetail. Sehingga, berdasarkan fakta permasalahan yang berkaitan terhadap disiplin anak dan pola pengasuh orang tua, maka dipandang perlu dilakukan penelitian mengenai seberapa besar pengaruh pola pengasuhan orang tua dan status sosial ekonomi keluarga terhadap disiplin anak usia dini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan konteks yang dipaparkan, maka dapat diidentifikasi masalah adalah sebagai berikut.

- a) Sikap disiplin sangat penting diajarkan pada anak sejak dini, baik dilingkungan sekolah, keluarga, maupun dilingkungan yang lebih luas. Namun, sikap disiplin pada anak belum distimulasi terhadap optimal.
- b) Masih banyak anak yang belum mengetahui sikap disiplin dan penerapannya. Hal ini ditunjukkan dengan ketidaksesuaian sikap disiplin anak di sekolah, ketidaksesuaian perilaku disiplin anak dengan indikator penilaiannya, dan penilaian sikap disiplin yang belum valid dan reliabel.
- c) Kegiatan yang menyangkut *parenting style* sangat banyak, namun tidak diimplementasikan secara maksimal.
- d) Adanya perbedaan sikap disiplin anak dari kalangan status sosial ekonomi rendah dan status sosial ekonomi tinggi.
- e) Tingkat sosial ekonomi orang tua, variabel pengasuhan authoritative, dan sikap disiplin mempunyai hubungan yang saling mempengaruhi satu

dengan yang lainnya. Namun, belum ada penelitian yang menjelaskan seberapa besar pengaruh antar variabel terhadap variabel yang lainnya.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada kesulitan yang diidentifikasi pada bagian sebelumnya berdasarkan masalah yang diidentifikasi. Variabel pengasuhan authoritative, posisi sosial ekonomi orang tua, dan kedisiplinan memiliki hubungan yang saling mempengaruhi. Namun, belum ada penelitian yang menjelaskan seberapa besar pengaruh antar variabel terhadap variabel yang lainnya.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Apakah terdapat pengaruh pengasuhan authoritative terhadap sikap disiplin anak?
- 2) Apakah terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap sikap disiplin anak?
- 3) Apakah terdapat pengaruh pola asuh authoritative dan status sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama terhadap disiplin anak?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Pengaruh pengasuhan authoritative terhadap disiplin anak.

- 2) Tingkat sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap sikap disiplin anaknya.
- 3) Pengaruh pengasuhan authoritative dan tingkat sosial ekonomi orang tua terhadap disiplin anak.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori: manfaat teoritis dan praktis. Berikut ini adalah keuntungan teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini berpotensi untuk memajukan pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam pengasuhan dan pembelajaran anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat membantu dalam menambah wawasan terkait parenting dan faktor kedisiplinan anak yang didasarkan oleh pola pengasuhan orang tua di rumah terhadap status sosial ekonomi keluarga. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan pendidikan. Sehingga sekolah dapat mengambil kebijakan untuk memperbaiki sistem pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 33–48.
- Arthur, J., Powell, S., & Lin, H. C. (2014). Foundations of character: Methodological aspects of a study of character development in three- to six-year-old children with a focus on sharing behaviours. *European Early Childhood Education Research Journal*, 22(1), 105–122. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2012.707413>
- Astuti, L. (2019). Pendidikan Anak dalam Keluarga dipengaruhi Status Sosial Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Perberdayaan Masyarakat*, 1(2), 63–75.
- Asuh, Kusmiati, W., Sari, Di. Y., & Mutiara, S. (2021). Pola asuh orang tua dalam membentuk disiplin anak di masa pandemi. *Pernik Jurnal PAUD*, 4(2), 78–93. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/pernik/article/view/5424>
- Atika, A. N., & Rasyid, H. (2018). Dampak Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keterampilan Sosial Anak. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 7(2), 111–120. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v7i2.1601>
- Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421>
- Baardstu, S., Wang, M. V., & Brandlistuen, R. E. (2021). The role of ECEC teachers for the long-term social and academic adjustment of children with early externalizing difficulties: a prospective cohort study. *European Early Childhood Education Research Journal*, 0(0), 1–18. <https://doi.org/10.1080/1350293x.2021.1981961>
- Bornstein, M. H., & Bradley, R. H. (2012). *Socioeconomic Status, Parenting, and Child Development*.
- Brook, J. (1967). The Process of Parenting. In *McGraw-Hill Book Company* (Vol. 1, Issue 69).
- Chotimah, L. N., Ani, H. M., & Widodo, J. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 120. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6457>
- Edi, Myrnawaty, Sumantri, S., & Elindra, Y. (2018). <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud> Volume 12 Edisi 2 November 2018. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(November), 221–230. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPUD.122>
- Fettig, A., Cook, A. L., Morizio, L., Gould, K., & Brodsky, L. (2018). Using dialogic reading strategies to promote social-emotional skills for young

- students: An exploratory case study in an after-school program. *Journal of Early Childhood Research*, 16(4), 436–448.
<https://doi.org/10.1177/1476718X18804848>
- Habybillah, M., Wahyono, H., & Haryono, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Ekonomi di Lingkungan Keluarga, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Financial Literacy Diintermediasi Melalui Gaya Hidup Terhadap Sikap Hidup Hemat Siswa Ma Negeri Ii Kota Batu Malang. *National Conference On Economic Education*.
- Hartini, S. (2018). Discipline Character of Students in the Modern Era Synergy of Parents and Teachers in State Islamic Junior High School in Klaten Regency. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 403–426.
<https://doi.org/10.21274/taalum.2018.6.2.403-426>
- Hendra, V. (2015). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Kasih dan Disiplin Kepada Anak Usia 2-6 Tahun Sebagai Upaya Pembentukan Karakter. *Korios : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Gaman Kristen*, 3(1), 48–65.
- Hidayah, R. (2021). Meningkatkan Pola Pengasuhan Otoritatif melalui Program Excellent Parenting. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 11(2), 204.
<https://doi.org/10.26740/jptt.v11n2.p204-2016>
- Ihsani, N., Kurniah, N., & Suprapt, A. (2018). Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 50–55.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/view/2848>
- Karp, J. (2015). Toddler 2 Books in 1. Toddler Discipline and Toddler Development. Learn the best parenting strategies for sensitive child raising with this Montessori Education and Children Development Guide. In *Jamie Karp* (Vol. 3).
- Kebudayaan, K. P. dan. (2016). *Seri Pendidikan Orang Tua : Pengasuhan Positif*.
- Konopka, A., Rek-Owodziń, K., Pełka-Wysiecka, J., & Samochowiec, J. (2018). Parenting style in family and the risk of psychopathology. *Postepy Higieny i Medycyny Doswiadczalnej*, 72, 924–931.
<https://doi.org/10.5604/01.3001.0012.7026>
- Li, X., Yang, H., Wang, H., & Jia, J. (2020). Children and Youth Services Review Family socioeconomic status and home-based parental involvement : A mediation analysis of parental attitudes and expectations. *Children and Youth Services Review*, 116(February), 105111.
<https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2020.105111>
- Luh, S., & Yulia, S. (2015). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Pola Pengasuhan Orang Tua Anak Berusia Middle Childhood dari Keluarga Miskin. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 2(2), 434–449.
- Lv, B., Lv, L., Yan, Z., & Luo, L. (2019). Children and Youth Services Review The relationship between parental involvement in education and children ' s academic / emotion pro fi les : A person-centered approach. *Children and*

Youth Services Review, 100(March), 175–182.
<https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2019.03.003>

- Marbun, T. A., & Roesminingsih. (2019). Pola Asuh Demokratis Dalam Mengembangkan Perilaku Disiplin Anak Usia Dini 4-6 Tahun Oleh Orang Tua (Kasus Tiga Keluarga Di Lidah Wetan Rt 01 Rw 04 Lakarsantri Surabaya). *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 1(1).
- Martsiswati, E., & Suryono, Y. (2014). Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(November 2014), 187–198.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/2688>
- Masitah, W., & Sitepu, J. M. (2021). Development of Parenting Models in Improving Children's Moral Development. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 769–776. <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i3.1692>
- Mohammadi, M., Sanagoo, A., Kavosi, A., & Kavosi, A. (2018). Association of Parenting Style with Self-efficacy and Resilience of Gifted and Ordinary Male High School Students in Sari, Iran. *Journal of Clinical and Basic Research*, 2(3), 25–32. <https://doi.org/10.29252/jcbr.2.3.25>
- Muthoharoh, B. N., Fitroh, S. F., & Mayangsari, D. (2019). Hubungan Komunikasi Guru dan Anak dengan Kedisiplinan pada Kelompok B. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(2), 70–76. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v6i2.6150>
- Nah, K. O., Bjørgen, K., Go, Y. M., & Yoo, Y. E. (2020). A comparative study of ECEC practitioners' perceptions of children's well-being and their roles in South Korea and Norway. *European Early Childhood Education Research Journal*, 28(6), 847–863. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2020.1836585>
- Ningsih, S., Wiyono, B. B., & Atmoko, A. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Montessori Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 292–299.
- Omdal, H., & Roland, P. (2020). Possibilities and challenges in sustained capacity-building in early childhood education and care (ECEC) institutions: ECEC leaders' perspectives. *European Early Childhood Education Research Journal*, 28(4), 568–581. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2020.1783929>
- Pešikan, A., & Ivić, I. (2021). The impact of specific social factors on changes in education in Serbia. *Center for Educational Policy Studies Journal*, 11(2), 59–76. <https://doi.org/10.26529/cepsj.1152>
- Pramudyani, A. V. R. (2020). The Effect of Parenting Styles for Children's Behaviour on Using Gadget at Revolution Industry. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 51.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.520>
- Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 100.

<https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4501>

Rani Handayani. (2021). Karakteristik Pola-pola Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 159–168. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i2.4797>

Santrock, J. W. (2016). *Children Thirteenth Edition*.

Sari, M., & Rahmi, N. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua pada Anak Balita di Desa Batoh Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 3(1), 94–107.

Setiadi, R., Gandini, A. L. A., & Kalsum, U. (2020). Parenting Skill Meningkatkan Pengetahuan Orangtua Tentang Pembentukan Karakter Disiplin Anak Prasekolah. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(1), 18–23.

Skarstein, T. H., & Ugelstad, I. B. (2020). Outdoors as an arena for science learning and physical education in kindergarten. *European Early Childhood Education Research Journal*, 28(6), 923–938. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2020.1836590>

Sobrebaga, P. J. T., & Medez, S. R. G. (2021). Parenting Styles and Its Influence on the Self-Help Skills of Kindergarten Learners in a Public School. *Philippine Social Science Journal*, 4(1), 61–70. <https://doi.org/10.52006/main.v4i1.304>

Sukendar, A., Usman, H., & Jabar, C. S. A. (2019). Teaching-loving-caring (asah-asih-asuh) and semi-military education on character education management. *Cakrawala Pendidikan*, 38(2), 292–304. <https://doi.org/10.21831/cp.v38i2.24452>

Sumargi, A. M., Prasetyo, E., & Ardelia, B. W. (2020). Parenting Styles and Their Impacts on Child Problem Behaviors. *Jurnal Psikologi*, 19(3), 269–285. <https://doi.org/10.14710/jp.19.3.269-285>

Sunarty, K. (2015). *Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak*. <https://doi.org/10.35838/jrap.2015.002.01.2>

Susanto, A. (2017). Proses Habitiasi Nilai Disiplin Pada Anak Usia Dini Dalam Kerangka Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Siosoreligi*, 15(1), 18–34.

Widiastuti, N., Hartini, S., & Rakhman, A. (2020). The Role of a Family in Controlling Environmental Influence in Children. *Jurnal Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 9(1), 95–99.

Wigati, D. N., Tamtomo, D., & Dewi, Y. L. R. (2016). The Relationship Between Parenting Style, Development Stimulation, and Gross Motoric and Language Ability in Children Under Five. *Indonesian Journal of Medicine*, 01(03), 169–174. <https://doi.org/10.26911/theijmed.2016.01.03.04>

Wijayanti, A., Wekadigunawan, C., & Murti, B. (2018). The Effect of Parenting Style, Bilingual School, Social Environment, on Speech and Language Development in Preschool Children in Surakarta, Central Java. *Journal of Maternal and Child Health*, 03(03), 184–196.

<https://doi.org/10.26911/thejmch.2018.03.03.03>

- Yadav, P., Shukla, P., Padhi, D., & Chaudhury, S. (2021). A correlational study between perceived parenting style, psychological well-being, and emotional intelligence among adolescents. *Industrial Psychiatry Journal*, 30(Suppl 1), S108–S114. <https://doi.org/10.4103/0972-6748.328798>
- Yaffe, Y., Levental, O., Arey, D. L., & Lev, A. (2021). Morality and Values in Sports Among Young Athletes: The Role of Sport Type and Parenting Styles – A Pilot Study. *Frontiers in Psychology*, 12(February). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.618507>
- Yustiawati, T. W., & Mulyana, E. (2019). The Role of Parents Discipline Early Childhood in Using the Internet as a Learning Media. *Jurnal Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 8(2), 163–176.